

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian, dan penetapan rancangan penelitian yang tepat sangatlah penting. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada penggunaan data angka, mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga interpretasi hasil penelitian.³¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Causal Komparatif* yang bertujuan untuk mengetahui sebab akibat dari permasalahan yang ada. Desain penelitian ini menggunakan *expost facto*, dimana variabel bebas telah terjadi sebelum penelitian dimulai. Peneliti mengamati variabel terikat dan kemudian menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.³² Penelitian ini berfokus pada pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al- Qur'an siswa. Peneliti ingin mengetahui bagaimana metode talaqqi dapat memengaruhi kemampuan menghafal Al- Qur'an siswa.

³¹⁾ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

³²⁾ Andi Ibrahim dan Asrul Haq Alang Dkk, *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Semondo yang beralamat Jl Lingkar Selatan Gg Rujakbeling RT 02 RW 05 Semondo, Gombong, Kebumen, Jawa Tengah. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa MI Muhammadiyah Semondo adalah sekolah yang berbasis pesantren yang mana siswa bukan hanya belajar umum saja tapi mereka juga belajar mapel kepesantrenan, sehingga mata pelajaran yang mereka dapatkan begitu banyak, jadi harapan penelitian ini dapat membantu mereka untuk mempermudah hafalan Al Qur'an. Oleh sebab itu, peneliti memilih MI Muhammadiyah Semondo sebagai tempat penelitian.

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei hingga Juni 2024 semester genap tahun ajaran 2023/ 2024 di MI Muhammadiyah Semondo dengan agenda kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1
Rincian Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Observasi awal	April 2024
2	Penyusunan Proposal	April 2024
3	Penyusunan Instrumen	April 2024
4.	Seminar Proposal	Mei 2024
5	Izin Penelitian	Mei 2024
6	Pelaksaaan Penelitian (tes)	Mei - Juni 2024
7	Pengolahan Data	Mei – Juni 2024
8	Penyusunan Laporan Skripsi	Juli 2024
9	Ujian Skripsi	Agustus 2024

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.³³ Populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama (J. Creswell, 2015; Idrus, 2009)³⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah Semondo. Berikut ini adalah tabel jumlah populasi penelitian.

Tabel 2
Jumlah Populasi

No	Sekolah	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	MI Muhammadiyah Semondo	V	25	25	50

Jumlah populasi Siswa-siswi MI Muhammadiyah Semondo kelas V, 25 laki-laki dan 25 Perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Teddlie, 2010)³⁶. Sampel

³³⁾ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.117.

³⁴⁾ Yusri, *Teori, Metode Dan Praktik Penelitian Kualitatif*.

³⁵⁾ Ibid., hal.118.

³⁶⁾ Yusri, *Teori, Metode Dan Praktik Penelitian Kualitatif*.

dari penelitian ini mengambil dari jumlah populasi. Penelitian ini menggunakan dua sampel, yaitu kelas V Ali sebagai kelas eksperimen dan kelas V Utsman sebagai kelas kontrol. Pertimbangan dalam pengambilan sampel ini diperoleh dari rekomendasi guru dan kepala sekolah dengan alasan bahwa kelas V adalah rombongan belajar yang siswanya kurang lancar di dalam hafalan Al Quran dan kualitas hafalan yang masih rendah.

Tabel 3
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V ALI	12	13	25
2	V USTMAN	12	13	25
Total				50

Jumlah populasi Siswa-siswi MI Muhammadiyah Semendo kelas V, 25 kelas Ali dan 25 kelas Ustman.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.³⁷

Untuk memperoleh sampel yang representatif, digunakan teknik penentuan sampel, yang dikenal sebagai teknik sampling. Teknik

³⁷⁾ Syahrudin Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014).

sampling merupakan metode atau cara dalam menentukan atau mengambil sampel. Ada berbagai teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian, dan pemilihannya didasarkan pada faktor-faktor seperti tingkat keakuratan yang diinginkan dalam penelitian, karakteristik khusus populasi, serta ketersediaan partisipan (Hadi, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikarenakan jumlah populasi relative kecil atau sedikit, yaitu kurang dari 100 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara, tes, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati dalam penelitian ini. Peneliti memilih skala *Likert* sebagai metode untuk menilai fenomena yang terjadi, dengan fokus pada pengukuran tingkat hafalan Al- Quran siswa. Berikut adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Tes

Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan seseorang (Creswell, J. W. 2014).³⁸ Tes dapat berupa pertanyaan lisan, tertulis, atau praktek. Penelitian ini menggunakan tes lisan untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas V MI Muhammadiyah Semondo. Tes ini diberikan kepada 50 siswa dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an mereka.

Tes lisan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Indikator-indikator Tes lisan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Menghafal QS. An nas – QS. Al Asr.

Tabel 4.
Indikator Tes Lisan Menghafal Al-Qur'an

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Tahfidz	a). Siswa bisa membacakan Al Qur'an dengan susunan yang benar b). Siswa bisa melafalkan ayat Al Qur'an dengan lancar c). Siswa bisa membaca hafalan Al Qur'an secara sempurna dengan tidak ada satu huruf dan satu ayat pun yang terlewatkan dalam hafalan.	40
2	Tajwid	a). Siswa mengetahui bunyi bacaan Al Qur'an	

³⁸⁾ Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 143.

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
		menurut aturan hukum tertentu b). Siswa mengetahui tempat keluarnya huruf (Makhorijul huruf) c). Siswa mengetahui sifat huruf d). Siswa mengetahui kaidah bacaan.	40
3	Fashohah dan Adab	a) Siswa memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan al qur'an sesuai dengan hukumnya b) Siswa bisa melantunkan bacaan al qur'an secara tartil c) Siswa bias memperhatikan adab di dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an	20

Kriteria penilaian tes sebagai berikut:

Tabel 5.
Kriteria Peilaian Tes

Nilai	Kriteria	Penjelasan
80-100	Sangat baik	Siswa dapat menghafal ayat-ayat Al- Qur'an dengan lancar dan tepat, tanpa kesalahan.
70-79	Baik	Siswa dapat menghafal ayat-ayat Al- Qur'an dengan lancar, tetapi ada beberapa kesalahan.

Nilai	Kriteria	Penjelasan
60-69	Cukup	Siswa dapat menghafal ayat-ayat Al- Qur'an dengan terbata-bata, tetapi masih dapat dipahami.
50-59	Kurang	Siswa hanya dapat menghafal beberapa ayat Al-Qur'an dengan terbata-bata.
<50	Kurang sekali	Siswa tidak dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, baik meliputi buku-buku yang relavan, peraturan-peraturan yang ada, laporan kegiatan penelitian, foto-foto penelitian, dan data yang relevan dengan penelitian.³⁹ Peneliti akan mengambil beberapa foto dokumentasi MI Muhamadiyah Semondo untuk dijadikan bukti-bukti yang kuat dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap lanjutan dari pengolahan data yang bertujuan untuk mengevaluasi data hasil pengolahan tersebut. Data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian.⁴⁰ Proses analisis data melibatkan pengujian prasyarat dan hipotesis, yang mencakup Uji

³⁹⁾ Ibid. hal.58

⁴⁰⁾ Bambang Prasetyo, *“Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi”*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hal. 184.

Normalitas dan Uji Homogenitas. Sementara itu, uji hipotesis dilakukan dengan Uji T. Uji T digunakan untuk mengetahui validitas hipotesis dan menentukan apakah metode talaqqi memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Al- Qur'an.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak.⁴¹ Analisis uji ini dilakukan menggunakan SPSS versi 16,0 *for windows*. Dalam konteks penelitian ini, uji normalitas menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kesimpulan terkait normalitas data didasarkan pada nilai signifikansinya $\geq 0,05$, sementara data dianggap tidak normal jika signifikansinya $\leq 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah data dalam model t-test memiliki homogenitas atau tidak. Untuk proses perhitungan, penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dengan metode *Test of homogeneity of Variances*. Prosedur pengujian ini adalah sebagai berikut: jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar daripada tingkat signifikansi (α), maka data dianggap memiliki distribusi normal. Jika nilai Sig. atau tingkat signifikansi lebih

⁴¹⁾ Ghozali Imam, “*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS. Edisi 7*”, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 160.

besar dari 0,05, maka data dianggap memiliki varians yang sama atau homogen.

F. Kerangka Pemikiran

